

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan yang menjadi bidang utama dan pertama akan menjadi penentu terhadap kecerdasan masyarakat. Pendidikan benar-benar memberikan tempat di dalam membentuk karakter generasi muda, sehingga mereka memiliki daya saing tinggi dan mampu menguasai teknologi canggih. Oleh sebab itu, secara hakiki pendidikan di pandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Dalam bahasa UNESCO (1996) adalah mampu dalam *"building the character and mind of young generation"*.

Tiga pilar kebijakan pembangunan pendidikan nasional adalah: (1) perluasan dan pemerataan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa, dan olahraga yang merupakan satu kesatuan yang saling mengisi dan bersinergi agar diperoleh daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan tata kelola dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan secara terencana, terarah, transparan, dan berkesinambungan (UU No. 20 Tahun 2003). Berpijak pada tiga pilar kebijakan yang saling mengisi dan bersinergi tersebut diharapkan diperoleh layanan

pendidikan yang bermutu, akuntabel, murah, merata, dan terjangkau oleh rakyat banyak.

Permendiknas menjelaskan tentang Standar Isi (SI) meliputi: (1) Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, (2) Standar Kompetensi (SK), dan (3) Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sekolah berhak mengembangkan KBK ke dalam silabus, materi pokok pembelajaran, proses pembelajaran, indikator, kunci kinerja, sistem penilaian dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang saat ini semakin maju memberikan dampak yang besar baik dalam hubungan antar individu, antar komunitas, bahkan antar negara atau bangsa. Di Indonesia, layanan internet memang sudah dinikmati masyarakat secara luas. Berdasarkan hasil survey yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia terus meningkat, terutama dibandingkan dengan hasil riset APJII mengenai hal yang sama di tahun 2012. Dalam penelitian mengenai profil pengguna internet di Indonesia tahun 2012, APJII melaporkan penetrasi pengguna internet di Indonesia adalah 24,23%. Sementara survey di tahun 2014 menunjukkan penetrasi pengguna internet di Indonesia

adalah 34,9% (A. P. Jasa, 2014) dan pada tahun 2016 pengguna internet telah mencapai 132,7 juta (A. P. J. I, 2016).

Indonesia menempati urutan ke-tiga besar di zona Asia dalam hal jumlah pengguna internet terbanyak. Jumlah tersebut terus berkembang pesat setiap tahun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknologi informasi memang tidak dapat dipungkiri telah memberikan sumbangsih yang sangat besar dalam kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini dimulai ketika penerapan sistem komputerisasi di bidang pendidikan, baik pemerintah maupun swasta, sehingga memberikan dampak positif dalam mengatasi berbagai macam permasalahan, baik dalam ruang lingkup akademik, manajemen maupun administrasi. Oleh karena itu, dengan seiringnya perkembangan teknologi informasi menjadikan setiap individu untuk mempelajari dan menguasai teknologi tersebut demi memenuhi kebutuhan dalam memperoleh dan mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Selain itu, pemanfaatan TI tersebut telah merambah ke berbagai bidang, tidak terkecuali dalam pembelajaran PJOK. Pemanfaatan TI baik internet maupun Sistem Informasi (SI) menjadi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan prestasi olahraga bagi pengelolaan pembelajaran PJOK. Keberhasilan dalam peningkatan efisiensi dan prestasi olahraga akan ikut menentukan kelangsungan hidup lembaga pendidikan itu sendiri. Dengan kata lain menunda penerapan SI dalam lembaga pendidikan berarti menunda kelancaran pendidikan dalam menghadapi persaingan global di era sekarang (Wardiana, 2002).

Data dari hasil survey APJII menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, akan semakin sering pula intensitas penggunaan internet. Pengguna internet dengan pendidikan terakhir sekolah menengah ke atas, diploma, sarjana hingga pascasarjana adalah pengguna internet yang paling besar .

Pengguna internet yang paling besar ditunjukkan dengan pengguna pendidikan SMA Sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya penggunaan internet maka seiring dengan kebutuhan yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK dalam memperoleh informasi dari sumber-sumber *online.*, ditambah terjadinya pandemic covid-19. Dengan demikian terlihat jelas bahwa sektor pendidikan sangat membutuhkan konektivitas internet personal yang baik terkait dengan tingginya kebutuhan pengguna internet dalam meningkatkan arus informasi.

Salah satu pemanfaatan internet dalam pembelajaran PJOK adalah untuk menyampaikan materi pembelajaran berbasis web atau lebih dikenal dengan sebutan pembelajaran dengan *e-learning* atau *daring*. Pembelajaran PJOK secara *daring* telah banyak dikembangkan oleh berbagai sekolah baik dalam maupun luar negeri, sebagai salah satu pendukung dan telah menjadi tulang punggung dalam penerapan sistem pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, diperlukan beberapa model pembelajaran berbasis teknologi yang dikelola oleh pihak terkait dan berkepentingan, mulai dari pengembangan modul, bahan ajar, distribusi materi ajar, dan penggunaan materi ajar dalam pembelajaran PJOK.

E-learning itu sendiri dapat diartikan sebagai gabungan dari dua kata, yaitu E yang merupakan singkatan electric (elektronik) dan learning (belajar). Jadi *e-learning* adalah belajar dengan menggunakan bantuan alat elektronik. Lebih jelasnya, *e-learning* adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dan siswa, tanpa harus bertatap muka satu sama lain. Dengan bantuan alat elektronik tepatnya Personal Computer (PC) yang terkoneksi dengan internet, siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke kampus atau ke sekolah (Hamdani, 2011:112-113).

E-learning pada dasarnya adalah alat pembelajaran berbasis komputer atau sebuah sistem yang memungkinkan kita untuk dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Sistem *E-Learning* yang ada saat ini umumnya menyajikan materi yang sama untuk setiap peserta didik tanpa memperhatikan karakteristik dari peserta didik tersebut (Huang et al., 2010).

Dengan *e-learning* pembelajaran dalam berbagai format seperti video, slideshow, dokumen Word serta Portable Document Format (PDF) dapat ditampilkan. E-Learning memungkinkan fleksibilitas dalam mengakses materi, lebih murah dan menghemat waktu serta dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Callan dkk, 2010) (Garrison, 2011). Kurangnya kerangka pendidikan yang kokoh untuk mendorong siswa belajar, motivasi rendah atau kebiasaan belajar yang buruk dalam belajar, disiplin serta tidak adanya suasana belajar dalam sistem E-Learning dapat menimbulkan ketidakpuasan peserta didik dalam sistem pembelajaran E-Learning (Bouhnik and Marcus, 2006).

E-learning merupakan salah satu varian dari penelitian yang cukup menarik untuk ditinjau lebih dalam. Dengan mengetahui hal-hal yang bisa meningkatkan pengukuran penerimaan e-learning, akan memudahkan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas e-learning sesuai dengan yang dibutuhkan. SMA Kota Denpasar telah menerapkan model pembelajaran PJOK dengan Sistem Pembelajaran Daring adalah implementasi Pendidikan Jarak Jauh pada pembelajaran PJOK SMA yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu terutama masa pandemic covid-19. Di samping banyak kemudahan dan keunggulan akses dalam pembelajaran PJOK, juga terdapat hal yang merugikan dan membuat lebih dalam pembelajaran PJOK. Kenyataan yang dialami peserta didik tingkat SMA pada masa pandemic covid-19 Kota Denpasar diantaranya; tingkat kejenuhan, stress, gangguan kesehatan mata karena radiasi laptop/handphone, kebugaran jasmani siswa menurun,

kesehatan, permasalahan baru, dan sebagainya yang menjadi keluhan dan kekhawatiran guru, orang tua, dan masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK memang salah satu alternatif agar pembelajaran PJOK tetap bisa terlaksana secara berkelanjutan, namun penting untuk dilakukan berbagai pengkajian, tinjauan, analisis, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19. Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Kesenjangan antara temuan hasil penelitian terdahulu yang relevan telah menimbulkan rasa ingin tahu untuk mengkaji lebih mendalam hubungan antara variabel tersebut. Dalam pembelajaran PJOK SMA Kota Denpasar yang memanfaatkan sistem pembelajaran daring secara maksimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar terselenggara secara baik. Proses pembelajaran PJOK secara daring akan dilakukan pengkajian dan evaluasi berdasarkan *context, input, process, dan product* (CIPP). Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian "Evaluasi Pembelajaran Daring Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMA Kota Denpasar Pada Masa Pandemi Covid-19".

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan mengevaluasi pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar Pada Masa Pandemic Covid-19 sangat potensial untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif sebab terbuka peluang yang lebih luas bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan guru, sesama teman, maupun dengan berbagai sumber belajar. Pembelajaran PJOK secara daring akan memberikan pandangan serta pengalaman kepada Kepala Sekolah dalam mengevaluasi pembelajaran daring PJOK SMA Kota

Denpasar selama masa pandemi covid-19 dengan *context, input, process, dan product* (CIPP).

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka penelitian yang dilakukan adalah mengevaluasi pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengevaluasi konteks pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana mengevaluasi input pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana mengevaluasi proses pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19?
4. Bagaimana mengevaluasi produk pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- a. Mengevaluasi konteks pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemic covid-19.
- b. Mengevaluasi input pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19.

- c. Mengevaluasi proses pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19.
- d. Mengevaluasi produk pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan.

b. Secara praktis.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan evaluasi pembelajaran daring PJOK SMA Kota Denpasar pada masa pandemi covid-19
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rekomendasi pengambil kebijakan di SMA Kota Denpasar.

c. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan, pengkajian, telaah, dan bahan informasi tentang evaluasi pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) SMA ditinjau dari aspek *context, input, process, dan product*.